

## ABSTRAK

---

Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata bahari yang cukup besar, salah satunya adalah Pantai Bandar Mutiara akan tetapi keberadaan daya tarik wisata tersebut belum dikelola dengan baik. Permasalahan yang ada adalah potensi-potensi yang terdapat di Kecamatan Tanjung Mutiara belum terintegrasi dan tereksplorasi, sehingga dibutuhkan suatu strategi pengembangan wisata bahari. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis faktor internal dan faktor eksternal daya tarik wisata Pantai Bandar Mutiara untuk dapat menganalisis faktor mana yang lebih menonjol dari daya tarik wisata tersebut. Maka tahap terakhir yang dilakukan adalah analisis strategi-strategi pengembangan dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil akhir penelitian ini memperoleh strategi pengembangan yang sesuai dengan peraturan pemerintah daerah mengenai rencana pembangunan jangka panjang daerah 2016-2021, yaitu Menciptakan dan meningkatkan sarana dan prasarana baru dalam menunjang kenyamanan wisatawan, menciptakan kegiatan wisata bahari yang baru dengan memanfaatkan potensi bahari yang berdasarkan ramah lingkungan, Meningkatkan Informasi dan Promosi melalui internet atau media promosi lainnya, Meningkatkan kerjasama antara masyarakat dengan pengelola dan pemerintah daerah. Strategi tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi wisata bahari Pantai Bandar Mutiara.

Kata Kunci: Strategi pengembangan, Wisata Bahari, Analisis SWOT